

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktik (KP)

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis yang bertujuan untuk menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi nyata di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menambah wawasan, memperdalam pemahaman, serta melatih keterampilan (skill) agar mampu menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan bidang ilmu yang dipelajari.

KP dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis bidang ilmu yang sesuai dengan program studinya. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengenal profesi serta *atmosfir* pekerjaan di industri. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memiliki bekal teori, tetapi juga keterampilan praktis dan pengalaman nyata yang dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Kegiatan KP berlaku bagi berbagai program studi di Politeknik Negeri Bengkalis, antara lain: Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Sipil, Administrasi Bisnis, Bahasa Inggris, Teknik Informatika, Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan, serta Teknik Listrik. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan Kerja Praktik minimal selama dua bulan setelah menyelesaikan empat semester perkuliahan.

Sebagai mahasiswa Program Studi D3 Teknik Informatika, penulis melaksanakan Kerja Praktik selama dua bulan, yaitu mulai tanggal 14 Juli 2025 hingga 30 Agustus 2025, di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri berbasis sumber daya. Pemilihan perusahaan tersebut didasarkan pada kesesuaian bidang kerja dengan

kompetensi penulis, khususnya dalam penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan SAP (*System Application and Product in Data Processing*).

Fokus utama kegiatan Kerja Praktik adalah implementasi fitur *Create*, *Change*, dan *Display Notification* pada SAP sebagai pendukung Manajemen Pemeliharaan (*Plant Maintenance Management*). Modul notifikasi ini berfungsi sebagai sarana komunikasi antar departemen dalam menangani peralatan, mengajukan permintaan pekerjaan, serta memantau status tindak lanjut pemeliharaan. Dengan penerapan modul ini, perusahaan dapat:

1. Memastikan informasi mengenai kondisi peralatan tersampaikan dengan cepat dan akurat.
2. Mempercepat waktu respons terhadap gangguan atau kerusakan.
3. Meminimalkan potensi gangguan produksi.
4. Meningkatkan integrasi antar bagian dalam proses bisnis.
5. Memberikan data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan.

Adapun rincian fitur notifikasi SAP yang dipelajari meliputi:

- A. *Create Notification* (IW21) → digunakan untuk membuat notifikasi baru yang berisi laporan gangguan, permintaan inspeksi, atau rencana pekerjaan pemeliharaan.
- B. *Change Notification* (IW22) → digunakan untuk memperbarui atau mengubah informasi pada notifikasi yang telah dibuat.
- C. *Display Notification* (IW23) → digunakan untuk menampilkan detail notifikasi serta memantau status perkembangan pekerjaan.

Dalam pelaksanaan Kerja Praktik, penulis menggunakan metodologi yang terdiri dari:

1. Observasi langsung, untuk memahami alur kerja dan proses bisnis perusahaan.

2. Wawancara, untuk memperoleh informasi terkait sistem dan prosedur dari karyawan yang berkompeten.
3. Dokumentasi, sebagai bahan bukti dan referensi laporan.
4. Praktik implementasi, yaitu melakukan input data, simulasi proses, serta evaluasi hasil penerapan modul SAP.

Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam sistem yang nyata, sekaligus memperoleh pengalaman bekerja di lingkungan industri. Dengan demikian, Kerja Praktik ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan wawasan, keterampilan teknis, serta kesiapan penulis dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktik

1.2.1 Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktik

Tujuan pelaksanaan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. Memahami secara mendalam karakteristik pekerjaan yang dilakukan di Departemen *Supply Chain Management*, termasuk alur kerja, target, dan standar operasional yang berlaku.
2. Mengetahui target kinerja yang diharapkan dari setiap tugas yang dilaksanakan di Departemen *Supply Chain Management*.
3. Mengidentifikasi jenis data dan informasi yang diperlukan untuk mendukung proses kerja selama magang.
4. Memahami jenis dokumen dan berkas yang dihasilkan dalam kegiatan operasional, termasuk yang berkaitan dengan sistem SAP.
5. Menganalisis kendala yang muncul dalam pelaksanaan tugas serta merumuskan solusi yang tepat berdasarkan praktik di lapangan.

1.2.2 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat pelaksanaan kerja praktik antara lain:

1. Memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari di perkuliahan ke situasi kerja yang nyata.
2. Menjadi sarana perbandingan antara pengetahuan akademik dengan praktik di dunia kerja.
3. Mengasah sikap profesional seperti tanggung jawab, ketelitian, dan disiplin dalam lingkungan kerja.
4. Memperluas wawasan serta membangun jejaring profesional yang bermanfaat di masa depan.
5. Memperoleh pengalaman langsung mengoperasikan peralatan dan perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan

1.3 Pentingnya Kerja Praktik

Kerja praktik memiliki nilai strategis bagi mahasiswa, perusahaan, dan Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3.1 Untuk Mahasiswa

1. Menjadi media penerapan pengetahuan teoritis ke dalam dunia kerja nyata.
2. Memberikan pengalaman yang memperkaya portofolio dan resume mahasiswa.
3. Melatih keterampilan analisis dan pemecahan masalah sesuai bidang studi.
4. Membuka wawasan tentang budaya kerja dan ekspektasi profesional di industri.

1.3.2 Bagi Perusahaan

1. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara dunia pendidikan dan industri.
2. Memperoleh kontribusi tenaga kerja tambahan yang berkompeten untuk membantu kegiatan operasional.

3. Memperluas akses terhadap calon karyawan potensial yang telah memahami budaya kerja perusahaan.

1.3.3 Untuk Politeknik Negeri Bengkalis

1. Mempererat hubungan kerja sama dengan dunia industri.
2. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman langsung di lapangan.
3. Memperluas jaringan kemitraan dengan perusahaan untuk mendukung program pendidikan vokasi